

**RESIKO KETUBAN PECAH DINI TERHADAP KEJADIAN
ASFIKSIA PADA BAYI BARU LAHIR DI RSUD KOTA
KENDARI PROVINSI SULAWESI TENGGARA
TAHUN 2019**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Menyelesaikan
Pendidikan Program Studi Diploma IV Kebidanan
Politeknik Kesehatan Kendari

OLEH

**NURHAYAT
P00312018029**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KENDARI
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI DIV
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

PENGARUH PERSALINAN IBU DENGAN KETUBAN PECAH DINI
TERHADAP KEJADIAN ASFIKZIA PADA BAYI BARU LAHIR
DI RSUD KOTA KENDARI PROVINSI SULAWESI
TENGGERA TAHUN 2019

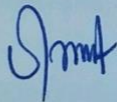
Disusun Oleh:

NURHAYAT
NIM:P00312018029

Telah disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi dihadapan Tim penguji politeknis kementrian kesehatan kendari Jurusan Kebidanan Prodi DIV Kebidanan.

Kendari, Agustus 2019

Pembimbing I



Sultina Sarita, SKM, M.Kes
NIP. 19680602199232003

Pembimbing II



Feryani, Ssi,T, MPH
NIP. 197405281992122001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Kebidanan
Politeknik kesehatan Kendari



Sultina Sarita, SKM, M.Kes
NIP. 19680602199232003

LEMBAR PENGESAHAN

RESIKO KETUBAN PECAH DINI TERHADAP KEJADIAN ASFIKZIA PADA BAYI BARU LAHIR DI RSUD KOTA KENDARI PROVINSI SULAWESI TENGGARA TAHUN 2019

Diajukan Oleh:

NURHAYAT
P00312018029

Skripsi ini telah diperiksa dan disahkan oleh tim penguji politeknik Kementerian Kesehatan Kendari Jurusan Kebidanan Dilaksanakan pada tanggal Agustus 2019

1. Melania Asi, S.Si.T, M.Kes

(.....)

2. Heyrani, S.Si.T, M.Kes

(.....)

3. Elyasari, SST, M.Keb

(.....)

4. Sultina Sarita, SKM, M.Kes

(.....)

5. Feryani, S.Si.T, MPH

(.....)

Mengetahui

Ketua Jurusan Kebidanan
Politeknik Kesehatan Kendari



Sultina Sarita, SKM, M.Kes
NIP:196806021992032003

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul:

**RESIKO KETUBAN PECAH DINI TERHADAP KEJADIAN ASFIKSIA
PADA BAYI BARU LAHIR DI RSUD KOTA KENDARI PROVINSI
SULAWESI TENGGARA**

Dibuat untuk melengkapi salah satu persyaratan menjadi Sarjana Terapan Kebidanan pada program Studi D-IV Kebidanan Politeknik Kesehatan Kendari, Sejauh yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi yang sudah diduplikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di lingkungan Politeknik Kesehatan Kendari maupun di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Kendari, Agustus 2019

Nurhayat

Nim:P00312018029

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

Alhamdulillahirobbil'alamin puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Resiko Ketuban Pecah Dini Terhadap Kejadian Asfiksia Pada Bayi Baru Lahir Di RSUD Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2019". Proposal ini merupakan tugas akhir dan disusun berdasarkan penelitian yang dilakukan di Poltekkes Kemenkes Kendari yang bertujuan untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan Kebidanan.

Teristimewa untuk Pahlawan hidupku, terima kasih yang tak terhingga kepada Ayahanda tercinta yang telah memberikan banyak pelajaran berharga tentang kemandirian, mendidik dan menyekolahkanku dengan segala curahan hati, kasih sayang, doa serta pengorbanannya hingga saat ini dan Almarhumah Ibunda tersayang yang telah banyak berkorban dengan besar hati dan susah payah membesarkanku, Semoga kebahagiaan senantiasa menaungi mereka Amin.

Penulis menyadari keberhasilan dalam menulis skripsi ini tidak luput dari bantuan semua pihak, maka pada kesempatan ini pula penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Askrening, SKM, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kendari.
2. Sultina Sarita, SKM, M.Kes selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kendari.

3. Melania Asi, S.Si.T, M.Kes selaku Ketua Jurusan Prodi DIV Kebidanan Politeknik Kesehatan Kendari.
4. Sultina Sarita, SKM, M.Kes Dan Feryani, Ssi,T, MPH selaku pembimbing skripsi.
5. Seluruh Dosen Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Politeknik Kesehatan Kendari Jurusan Kebidanan yang telah dan memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti pendidikan dan seluruh staf dan tata usaha yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dalam menyelesaikan proposal ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi sempurnanya skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Kendari, Agustus 2019

Penulis

BIODATA PENULIS



A. Identitas

1. Nama : NURHAYAT
2. Nim : P00312018029
3. Tempat/tanggal lahir : Terebino, 13 April 1993
4. Anak ke : Tujuh Dari Tujuh Bersaudara
5. Suku/Bangsa : Menui / indonesia
6. Agama : Islam
7. Alamat : Jl. Mekar Mawar, Kadia,
Kendari.

B. Latar Belakang Pendidikan

1. Tamat SDN Terebino : Tamat Tahun 2005
2. Tamat SMPN 1 Menui : Tamat Tahun 2008
3. Tamat SMA Cendekia Tudaone : Tamat Tahun 2011
4. Tamat Stik Avicenna Kendari : Tamat Tahun 2017
5. D IV Poltekkes Kemenkes Kendari : Tahun 2018-2019

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
BIODATA PENULIS	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Keaslian Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Tentang Persalinan	10
B. Ketuban Pecah Dini.....	14
C. Asfiksia Bayi Baru Lahir.....	21

D. Landasan Teori.....	28
E. Kerangka Konsep.....	30
F. Kerangka Konsep	31
G. Hipotesis Penelitian	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian	33
D. Metode Pengumpulan Data.....	33
E. Defenisi Operasional	34
F. Instrumen Penelitian.....	34
G. Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	35
H. Alur Penelitian.....	35
I. Analisis Pengolahan dan Penyajian Data	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan.....	47

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Teori

Gambar 1.2. kerangka konsep

Gambar 1.3. Rancangan Penelitian

Gambar 1.4. Definisi Operasional

Gambar 1.5. Alur Penelitian

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi Tenaga Kesehatan Di RSUD Kota Kendari tahun 2018.

Tabel 2. Distribusi Responden Menurut Kejadian Ketuban Pecah Dini di RSUD Kota Kendari tahun 2019

Tabel 3. Distribusi Responden Menurut Kejadian *Asfiksia* di RSUD Kota Kendari tahun 2019

Tabel 4. Resiko ketuban pecah dini terhadap kejadian *asfiksia* pada bayi baru lahir di RSUD Kota Kendari tahun 2019

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengambilan Data Awal

Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 3. Surat izin Penelitian dari Badan Riset Provinsi Sultra

Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 5. Master Tabel

Lampiran 6. Output Analisis Data

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian

ABSTRAK

RESIKO KETUBAN PECAH DINI TERHADAP KEJADIAN ASFIKSIA PADA BAYI BARU LAHIR DI RSUD KOTA KENDARI

Nurhayat¹, Sultina Sarita², Feryani²

Latar Belakang: Ketuban pecah dini adalah keadaan pecahnya selaput ketuban sebelum persalinan, Ketuban pecah dini disebabkan karena meningkatnya tekanan *intrauterin* dan Berkurangnya kekuatan membran oleh adanya infeksi yang berasal dari *vagina* dan *serviks*. KPD mempengaruhi *asfiksia* karena terjadinya *oligohidramnion* yang menekan tali pusat sehingga tali pusat mengalami penyempitan dan aliran darah yang membawa oksigen ibu ke bayi terhambat sehingga menimbulkan *asfiksia* atau *hipoksia*, semakin sedikit air ketuban maka janin semakin gawat.

Tujuan Penelitian: Mengetahui resiko ketuban pecah dini terhadap kejadian asfiksia pada bayi baru lahir di RSUD kota kendari.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan menggunakan pendekatan Studi Case Control yaitu suatu rancangan penelitian yang digunakan untuk mengkaji sekelompok orang yang mengalami penyakit, kondisi dan gangguan (kasus) terhadap kelompok kontrol yang tidak mengalami kondisi tersebut.

Hasil Penelitian: Menunjukkan bahwa dari 134 responden, terdapat 72 responden (53,7%) yang mengalami KPD dan terdapat 62 responden (46,3%) yang tidak mengalami KPD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 134 responden, terdapat 67 responden (50%) yang mengalami kejadian *asfiksia* dan terdapat 67 responden (50%) yang tidak mengalami kejadian *asfiksia*. Persalinan ibu dengan ketuban pecah dini merupakan faktor risiko sebesar 9,5 kali terhadap kejadian *asfiksia* pada bayi baru lahir di RSUD Kota Kendari.

Kata Kunci: Resiko ketuban pecah dini terhadap kejadian asfiksia pada bayi baru lahir.

¹ Mahasiswa Prodi D-IV Kebidanan Poltekkes Kendari

² Dosen Jurusan Kebidanan Pltekkes Kendari

EFFECT OF EARLY CHILDREN'S FERTILIZER RETURN TO ASFIXIA EVENTS IN NEW BORN BABY IN KENDARI CITY Hospital

Nurhayat¹, Sultina Sarita², Feryani²

Background: Premature rupture of membranes is a rupture of the membranes before labor, premature rupture of membranes is caused by increased intrauterine pressure and reduced membrane strength by infection from the vagina and cervix. KPD affects asphyxia due to oligohydramnios that press on the umbilical cord so that the umbilical cord is constricted and blood flow that carries maternal oxygen to the baby is obstructed, causing asphyxia or hypoxia, the less amniotic water, the fetus gets worse.

Objective: To find out the risk of premature rupture of membranes for the incidence of asphyxia in newborns in Kendari City Hospital.

Research Methods: This type of research is an observational analytic study using the Case Control Study approach, which is a research design that is used to study a group of people who experience illnesses, conditions and disorders (cases) against a control group that does not experience the condition.

Research Results: It shows that of 134 respondents, there were 72 respondents (53.7%) who experienced KPD and 62 respondents (46.3%) who did not experience KPD. The results showed that of 134 respondents, there were 67 respondents (50%) who experienced asphyxia and 67 respondents (50%) who did not experience asphyxia. Maternal labor with premature rupture of membranes is a risk factor of 9.5 times the incidence of asphyxia in newborns at the Kendari City Hospital.

Keywords: Risk of premature rupture of membranes for asphyxia in newborns.

¹ D-IV Study Program Midwifery Poltekkes Kendari

² Lecturer at the Midwifery Department of the Poltekkes Kendari